

**PENILAIAN EKONOMI KAWASAN OBYEK WISATA  
WADUK GAJAH MUNGKUR KABUPATEN WONOGIRI  
DENGAN *TRAVEL COST METHOD***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan Di Bidang Pertanian  
Pada Program Diploma IV Pertanian



Oleh :

**ENI RETNANINGSIH**  
**NIM. 11202602/P**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA  
2016**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kebaruan penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Wisata Tirta.....	15
2. Penilaian Ekonomi Kawasan.....	16
3. Penilaian Ekonomi Menggunakan Fungsi Permintaan dengan <i>Travel Cost Method</i> .....	20
4. Surplus Konsumen.....	24
5. Kesiediaan untuk Membayar ( <i>Willingness to Pay</i> ).....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Format Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Jenis-jenis Sumber Data.....	36
F. Analisis Data.....	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Analisis <i>Travel Cost Method</i> .....	39

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN .....	49
A. Kabupaten Wonogiri .....	49
1. Letak Geografis .....	49
2. Kondisi Geografis .....	50
3. Luas dan Jumlah Penduduk.....	50
4. Produk Domestik Regional Bruto .....	50
5. Pendapatan Per Kapita .....	51
B. Waduk Gajah Mungkur.....	52
1. Atraksi Wisata.....	52
2. Harga tiket masuk .....	52
3. Status tanah kawasan wisata .....	53
4. Penginapan .....	53
 BAB V DAYA TARIK WISATA WADUK GAJAH MUNGKUR TERKAIT KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PENGUNJUNG .....	 55
A. Daya tarik yang ditawarkan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur.....	55
1. Pemandangan .....	55
2. Area bermain anak .....	59
3. Kuliner.....	59
4. Wisata air (Naik perahu) .....	61
5. <i>Waterboom</i> .....	62
B. Karakteristik Sosial Ekonomi Pengunjung .....	64
1. Usia .....	64
2. Asal daerah .....	65
3. Jenis kelamin.....	65
4. Tingkat pendidikan .....	66
5. Pekerjaan.....	67
6. Jenis kendaraan yang dipakai .....	67
7. Banyaknya rombongan .....	68
C. Jumlah pengunjung Obyek Wisata Waduk Gajah mungkur...	69
 BAB VI NILAI GUNA LANGSUNG OBYEK WISATA WADUK GAJAH MUNGKUR.....	 75
A. Nilai Guna Langsung melalui <i>Travel Cost Method</i> dengan Fungsi Permintaan .....	75
1. Uji Asumsi Klasik.....	75
2. Uji Kriteria Statistika .....	76
3. Interpretasi Data.....	83
B. Nilai Guna Langsung Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur dengan Fungsi <i>non</i> Permintaan (Rumus Matematika).....	87
C. Perbandingan Hasil perhitungan Fungsi Permintaan dan Rumus Matematika .....	88

D. Kontribusi Hasil penelitian bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri.....	89
BAB VI PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92

## ABSTRACT

Gajah Mungkur is a unit complex ecosystem that could potentially provide direct and indirect benefits for humans. Gajah Mungkur management policies need to consider the economic value of the region so that the implementation can be done in a comprehensive manner in the context of costs and benefits. Gajah Mungkur as the Tourism Site is one of benefits of it's existence. This research aims to determine the attractiveness of tourism-related socio-economic characteristics of visitors in the area of Gajah Mungkur and direct use value that obtained through the travel cost method.

This study is a research survey by using quantitative methods. Data were collected through interviews and document study. Samples were taken by using purposive sampling of 50 respondents. Data were analyzed through descriptive techniques and approaches travel cost method. Regional demand function has a number of visits dependent variable (V) and the independent variables consisting of the total cost of travel (X1), monthly income (X2), distance (X3), education level (X4).

The appeal of Gajah Mungkur which attracted many visitors are scenery and culinary. Social and economic characteristics visitors based on age is 36-45 years, from areas within 31-50 km, male visitors comes as much as female visitors, most of them are in highschool education and works in private sectors.the most widely used vehicle are car and buses with the group of 2-10 people . Based on the regression calculation results shows that 52% of change variation visits can be explained by independent variables. Direct use region value calculated by demand function is Rp. 72.460.779.490,00. Direct use values calculated area by non-demand function (math) is Rp. 30.721.000.662,00.

The results of this study is the economic value information of Gajah Mungkur that can be used by the Wonogiri Land Office especially in the Mapping section as a second opinion to complete the availability of regions's economic value in the district of Wonogiri.

Keywords: Gajah Mungkur, travel cost method, regional economic assessment

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Luas perairan umum Indonesia diperkirakan lebih dari 50 juta hektar, terdiri dari perairan rawa 39,4 juta hektar, perairan sungai beserta lebarnya 11,95 hektar, serta danau alam dan danau buatan (waduk) tercatat seluas 2,1 juta hektar. (Rochdianto, 2005 dalam Aksomo 2007). Salah satu pemanfaatan sumberdaya perairan adalah waduk atau danau buatan yang mempunyai banyak manfaat di berbagai aspek kehidupan.

Di Provinsi Jawa Tengah terdapat beberapa waduk yang keberadaannya telah dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu waduk tersebut adalah Waduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri. Waduk Gajah Mungkur ini dibangun dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1981 dengan fungsi utama sebagai pengendali banjir (*Flood Control*) Sungai Bengawan Solo. Waduk ini berlokasi 7 km arah selatan Kota Wonogiri tepat dibagian hilir pertemuan Sungai Keduang. Luas daerah genangan lebih dari 8.800 hektar dan luas daerah yang dibebaskan 90 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 51 desa di 7 kecamatan.

Berbagai manfaat yang diperoleh dari pembangunan Waduk Gajah Mungkur antara lain:

1. Pengendalian banjir (*flood control*) sungai Bengawan Solo, dari 4000 m<sup>3</sup>/detik menjadi 400 m<sup>3</sup>/detik, sesuai kapasitas maksimum alur sungai di hilir bendungan;

2. Penyediaan air irigasi untuk kurang lebih 23.600 hektar di daerah Kabupaten Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, dan Sragen;
3. Penyediaan tenaga listrik untuk daerah Kabupaten Wonogiri dengan kapasitas maksimum 12,4 MegaWatt;
4. Obyek pariwisata yang dikenal sebagai Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri yang menyediakan berbagai fasilitas sarana rekreasi;
5. Budidaya perikanan air tawar, terutama untuk budidaya karamba jala apung ikan nila.

Seiring dengan berjalannya waktu dan sifat waduk sebagai barang publik, mengakibatkan waduk ini rentan mengalami kemerosotan fungsi. Kegiatan yang dilakukan masyarakat mengorbankan fungsi utama dan fungsi ekosistem dari Waduk Gajah Mungkur. Hal ini berupa eksploitasi yang berlebihan berupa penebangan pohon di daerah tangkapan air baik hutan rakyat, perhutani, sabuk hijau (*green belt*), dan lahan pertanian. Hal ini menyebabkan erosi permukaan lahan semakin tinggi sehingga aliran membawa lumpur masuk ke dalam sungai-sungai yang bermuara ke waduk.

Pada awal pengoperasian waduk ini yaitu tahun 1982, umur pakai waduk ini direncanakan selama 100 tahun dengan asumsi laju sedimen (endapan lumpur) sebesar 2 milimeter pertahun. Akan tetapi berdasarkan perkembangan terakhir, umur pakai waduk diperkirakan hanya tinggal 10-

15 tahun lagi. Hal ini disebabkan oleh tingginya laju sedimentasi yang terjadi di Waduk Gajah Mungkur sekarang ini sebesar 8 milimeter per tahun. Terjadinya banjir pada awal tahun 2008 di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo akibat dari Waduk Gajah Mungkur yang telah mengalami pendangkalan karena tingginya laju sedimentasi. Hal tersebut merupakan salah satu contoh dari kemerosotan fungsi Waduk Gajah Mungkur. Melihat kenyataan tersebut, maka pemerintah perlu melaksanakan upaya pengelolaan Waduk Gajah Mungkur.

Pengelolaan Waduk Gajah Mungkur menuntut adanya keseimbangan antara pembangunan dan kualitas dari waduk tersebut. Oleh sebab itu, dinamika kondisi lingkungan harus dimasukkan ke dalam pertimbangan pengelolaan Waduk Gajah Mungkur, termasuk pentingnya mengetahui nilai ekonomi sumberdaya sebagai salah satu faktor pertimbangan kebijakan. Penilaian ekonomi Waduk Gajah Mungkur dilakukan agar kebijakan pengelolaan waduk ini dapat dilakukan secara komprehensif dalam konteks *benefit* (manfaat) dan *cost* (biaya). Pengelolaan Waduk Gajah Mungkur perlu mengetahui analisis biaya yang dibutuhkan dan manfaat yang diterima dari keberadaan waduk tersebut agar nantinya dapat didistribusikan secara adil dan merata kepada semua pihak yang berkepentingan.

Penurunan atau degradasi lingkungan tentu akan menurunkan nilai kawasan Waduk Gajah Mungkur. Oleh karena itu menjadi suatu hal yang penting dan menarik kiranya jika diteliti mengenai nilai ekonomi kawasan



Waduk Gajah Mungkur. Penilaian ekonomi kawasan Waduk Gajah Mungkur ini tidak dapat dilepaskan dari fungsi *benefit* (manfaat) dan *cost* (biaya). *Benefit* (manfaat) dari keberadaan Waduk Gajah Mungkur diantaranya sebagai pengendali banjir (*flood control*) Sungai Bengawan Solo, penyedia air irigasi, penyedia tenaga listrik di daerah Kabupaten Wonogiri, sebagai tempat pariwisata dan budi daya perikanan air tawar. Untuk mengetahui nilai manfaat Waduk Gajah Mungkur sebagai tempat pariwisata maka perlu dilaksanakan penilaian ekonomi terhadap kawasan pariwisata tersebut. Salah satu cara untuk menilai ekonomi suatu kawasan pariwisata adalah dengan pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*).

*Travel Cost Method* umumnya digunakan untuk menganalisis permintaan terhadap rekreasi di alam terbuka (*outdoor recreation*) seperti memancing, berburu, *hiking* dan sebagainya. Secara prinsip, metode ini mengkaji biaya yang dikeluarkan setiap individu untuk mendatangi tempat-tempat rekreasi (Fauzi, 2006: 213). Clawson dan Knetsch dalam Kamelia, (2000) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi permintaan rekreasi harian, mingguan, musiman bahkan tahunan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor individu, yang berpengaruh terhadap potensi rekreasi, antara lain:
  - a. karakteristik ekonomi seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, hubungan keluarga, pendidikan dan suku bangsa;

- b. rata-rata pendapatan atau bagian pendapatan masing-masing individu dalam suatu keluarga;
  - c. rata-rata dan pembagian waktu luang;
  - d. pendidikan khusus, pengalaman dan pengetahuan masing-masing individu mengenai rekreasi.
2. Faktor lokasi dengan unsur-unsurnya:
- a. intensitas dan pengelolaan rekreasi;
  - b. keindahan tempat rekreasi;
  - c. kapasitas area untuk akomodasi pemakai rekreasi;
  - d. karakteristik iklim dan cuaca daerah rekreasi.
3. Hubungan antara pemakai dan yang digunakan untuk perjalanan dari rumah ke lokasi dan kembali ke rumah:
- a. lama waktu yang digunakan untuk perjalanan pergi dan pulang;
  - b. senang dan tidak senang selama perjalanan;
  - c. banyaknya permintaan rekreasi akibat banyaknya promosi yang menarik.

*Travel Cost Method* menggunakan nilai pasar untuk mengukur nilai ekonomi kawasan berdasarkan manfaat langsung yang digunakan oleh masyarakat yang menikmatinya. Pendekatan ini dapat diterapkan untuk menilai potensi pariwisata di kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Penilaian ekonomi kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar manfaat yang diperoleh dari keberadaan Waduk Gajah Mungkur sebagai

tempat pariwisata serta untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam pembangunan obyek wisata ini. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Ekonomi Kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri dengan *Travel Cost Method*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang menjadi daya tarik Obyek Wisata di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri, terkait karakteristik sosial ekonomi pengunjung?
2. Berapa nilai guna langsung kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur yang diperoleh melalui *Travel Cost Method* yang dihitung dengan fungsi permintaan dan non permintaan (rumus matematika)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui daya tarik Obyek Wisata di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri, terkait karakteristik sosial ekonomi pengunjung.
2. Menghitung nilai guna langsung kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur yang diperoleh melalui *Travel Cost Method* dengan menggunakan fungsi permintaan dan non permintaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan pertanahan utamanya tentang fungsi permintaan dan non permintaan terhadap Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam mengambil kebijakan untuk menentukan pengembangan kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur.
3. Bagi lembaga Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional khususnya Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri, dapat digunakan sebagai *second opinion* di dalam melengkapi ketersediaan data nilai kawasan di wilayah Kabupaten Wonogiri.

#### **E. Kebaruan Penelitian**

Penilaian terhadap keaslian penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam proses ini adalah nama peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, lokasi penelitian, tujuan penelitian, dan teknik analisis. Proses perbandingan ini dimulai dari mengidentifikasi nama peneliti, tahun, judul, lokasi, tujuan, unit penelitian dan teknik analisis yang

dilakukan oleh Retnaningsih (2016), untuk selanjutnya diperbandingkan dengan hal-hal yang sama dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016) berjudul “Penilaian Ekonomi Kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri dengan *Travel Cost Method*”. Lokasi penelitian adalah Kabupaten Wonogiri dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui daya tarik Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur terkait karakteristik sosial ekonomi pengunjung obyek wisata serta mengetahui besarnya nilai guna langsung obyek wisata Waduk Gajah Mungkur. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang menggunakan sampel sebagai wakil dari populasi. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan studi dokumen. Unit penelitian adalah pengunjung obyek wisata Waduk Gajah Mungkur. Teknik analisis menggunakan metode analisis *Travel Cost Method*, model empirik regresi linier pada fungsi produksi Cobb- Douglass dan perhitungan dengan rumus matematika. Tabel, diagram, kurva dan peta digunakan sebagai cara penyajian hasil analisis. Karakteristik penelitian Retnaningsih (2016) tersebut selanjutnya diperbandingkan dengan hasil-hasil penelitian lainnya sebagai berikut:

1. Penelitian Erdah Litriani (2011).

Penelitian Litriani (2011) berjudul “Valuasi Ekonomi Candi Borobudur dengan Pendekatan *Travel Cost Method* dan *Contingent Valuation Method* Tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan, kesediaan untuk membayar (WTP), dan kesediaan untuk menerima (WTA). Unit penelitian adalah pengunjung dan masyarakat di sekitar kawasan Candi Borobudur. Teknik analisis menggunakan metode analisis *Travel Cost Method* dan *Contingency Value Method* model empirik dengan regresi linier dan linier log. Penelitian berlokasi di Kabupaten Magelang.

Hasil perbandingannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016) ini berbeda dengan penelitian tersebut dalam hal, (a) tahun penelitian, (b) lokasi penelitian; (c) tujuannya, (d) unit penelitiannya, (e) teknik analisis yang digunakan dalam penelitian Litriani (2011) menggunakan metode analisis *Travel Cost Method* dan *Contingency Value Method* model empirik dengan regresi linier dan linier log sedangkan dalam Retnaningsih (2016) menggunakan analisis *Travel Cost Method*, model empirik regresi linier pada fungsi produksi Cobb- Douglass dan perhitungan dengan rumus matematika.

2. Penelitian M. Iqbal Syahputra (2013).

Penelitian Syahputra (2013) dengan judul “Analisis Valuasi Ekonomi *Effect on Production* Sumber Daya Lahan Pertanian dan Pertambakan di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai ekonomi sumber daya lahan pertanian dan pertambakan di Desa Durian, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Unit penelitiannya

adalah petani dan petani tambak. Teknik analisis menggunakan Metode *Effect on Production* model empirik dengan regresi log-log.

Hasil perbandingannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016) ini berbeda dengan penelitian tersebut dalam hal (a) tahun penelitian, (b) lokasi penelitian; (c) tujuannya, (d) unit penelitiannya, (e) teknik analisis yang digunakan dalam penelitian Syahputra (2013) menggunakan metode *Effect on Production* model empiric dengan regresi log-log. Sedangkan dalam Retnaningsih (2016) menggunakan analisis *Travel Cost Method*, model empirik regresi linier pada fungsi produksi Cobb- Douglass dan perhitungan dengan rumus matematika.

### 3. Penelitian Hayyina Asrof (2015).

Penelitian Asrof (2015) dengan judul “Penilaian Ekonomi Kawasan Dengan Pendekatan *Effect on Production* di Pantai Depok Desa Parangtritis Kecamatan temon Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi nelayan di Pantai Depok dan mengetahui besar nilai ekonomi kawasan yang ditunjukkan dengan nilai guna langsung Pantai Depok. Unit penelitiannya adalah nelayan di Pantai Depok. Teknik analisis menggunakan Metode *Effect on Production* model empirik regresi linier pada fungsi produksi Cobb- Douglass.

#### 4. Penelitian Surya Perdana Hadi (2015).

Penelitian Hadi (2015) dengan judul “Valuasi Ekonomi Objek Wisata Gunung Banyak di Kota Batu dengan Pendekatan *Individual Travel Cost*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi pengunjung objek wisata Gunung Banyak dan mengetahui besar rata-rata *Willingness To Pay* dan surplus konsumen pengunjung. Unit penelitiannya adalah pengunjung objek wisata Gunung Banyak. Teknik analisis menggunakan model empirik regresi linier.

Hasil perbandingannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016) ini berbeda dengan penelitian tersebut dalam hal (a) tahun penelitian, (b) lokasi penelitian; (c) teknik analisis yang digunakan dalam penelitian Hadi (2015) menggunakan metode *Individual Travel Cost* model empirik regresi linier. Sedangkan dalam Retnaningsih (2016) menggunakan analisis *Travel Cost Method*, model empirik regresi linier berganda pada fungsi produksi Cobb-Douglass dan perhitungan dengan rumus matematika.

Untuk lebih jelasnya perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016) dengan penelitian sebelumnya disajikan dalam Tabel 1.



Tabel 1. Kebaruan Penelitian

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Institusi, Tahun	Tujuan Penelitian	Unit Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	2	3	4	5	6
1	Valuasi Ekonomi Candi Borobudur dengan Pendekatan <i>Travel Cost Method</i> dan <i>Contingent Valuation Method</i> Tahun 2010. Erdah Litriani. UGM, 2011. Tesis.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan, kesediaan untuk membayar (WTP), dan kesediaan untuk menerima (WTA)	Sampel sebanyak 300 orang pengunjung dan masyarakat di sekitar kawasan Candi Borobudur.	Metode analisis <i>Travel Cost Method</i> dan <i>Contingency Value Method</i> . Model empirik dengan regresi linear dan linear-log	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai minimal rata-rata surplus konsumen sebesar Rp. 435.283,48 dan nilai maksimal rata-rata surplus konsumen sebesar Rp 529.650,44.</li> <li>- Nilai ekonomi Candi Borobudur berdasarkan pendekatan TCM yaitu Rp.1.105.511.218.000 – Rp.1.345.179.705.000,- berdasarkan pendekatan CVM (WTP) sebesar Rp.103.240.837.500,- dan berdasarkan pendekatan CVM (WTA) sebesar Rp. 852.348.000.000,-</li> </ul>

Bersambung...

Lanjutan Tabel 1.

1	2	3	4	5	6
2	Analisis Valuasi Ekonomi Metode <i>Effect on Production</i> Sumber Daya Lahan Pertanian dan Pertambakan di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. M. Iqbal Syahputra. Universitas Quality, 2013.	Mengetahui nilai ekonomi sumber daya lahan pertanian dan pertambakan di Desa Durian, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.	Sampel sebanyak 320 orang petani dan 186 orang petani tambak.	Metode <i>Effect on Production</i> . Model empirik dengan regresi log-log.	Nilai ekonomi total sumber daya lahan pertanian dan pertambakan adalah sebesar Rp. 274.436.562,36 per tahun.
3	Penilaian Ekonomi Kawasan Dengan Pendekatan <i>Effect on Production</i> di Pantai Depok Desa Parangtritis Kecamatan temon Kabupaten Bantul. Hayyina Asrof. STPN, 2015. Skripsi.	- Mengetahui karakteristik empiri ekonomi nelayan di Pantai Depok dalam menilai ekonomi kawasan; - Mengetahui besar nilai ekonomi kawasan yang ditunjukkan dengan nilai guna langsung Pantai Depok.	46 orang nelayan di Pantai Depok.	Metode Analisis <i>Effect on Production</i> . Model empirik regresi linier pada fungsi produksi Cobb-Douglass.	- Karakteristik rata-rata nelayan di Pantai Depok adalah berusia 39 tahun, tingkat pendidikan SLTP, pendapatan per bulan sebesar Rp. 4.047.995,-, jumlah anggota keluarga rata-rata sebanyak 4 orang, pengalaman kerja selama 17 tahun, dan trip melaut rata-rata 66 kali setahun. - Nilai surplus konsumen sebesar Rp. 794.048.018,20 dan nilai guna langsung kawasan sebesar Rp. 53.995.265.240,-.

Bersambung...

Lanjutan Tabel 1.

1	2	3	4	5	6
4	Valuasi Ekonomi Objek Wisata Gunung Banyak di Kota Batu dengan Pendekatan <i>Individual Travel Cost</i> Surya Perdana Hadi Universitas Brawijaya, 2015 Jurnal Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui karakteristik sosial ekonomi pengunjung objek wisata Gunung Banyak;</li> <li>- Mengetahui besar nilai rata-rata <i>Willingness To Pay</i> dan surplus konsumen pengunjung objek Wisata Gunung Banyak</li> </ul>	50 orang pengunjung objek wisata Gunung Banyak	Metode <i>Individual Travel Cost Method</i> . Model empirik dengan regresi linier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengunjung objek wisata Gunung Banyak didominasi oleh laki-laki dengan usia 18-25 tahun yang berprofesi sebagai mahasiswa.</li> <li>- Besarnya rata-rata <i>Willingness To Pay</i> pengunjung yaitu sebesar Rp. 6.570,00, dan surplus konsumen sebesar Rp.121.847,5 per individu per tahun.</li> </ul>
5	Penilaian Ekonomi Kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri Dengan <i>Travel Cost Method</i> . Eni Retnaningsih. STPN, 2016. Skripsi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui daya tarik Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur terkait karakteristik sosial ekonomi pengunjung.</li> <li>- Mengetahui besar nilai ekonomi kawasan (nilai guna langsung) obyek wisata Waduk Gajah Mungkur.</li> </ul>	50 orang pengunjung obyek wisata Waduk Gajah Mungkur.	Metode <i>Travel Cost Method</i> . Model empirik dengan regresi linier berganda.	

Sumber: diolah penulis tahun 2016.

## **BAB VII PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Daya tarik Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur yang banyak diminati pengunjung yaitu pemandangan dan kuliner. Karakteristik sosial ekonomi pengunjung Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur berdasarkan data terbanyak yaitu: berusia 36–45 tahun, berasal dari daerah berjarak 31-50 km, laki-laki dan perempuan sama banyak, tingkat pendidikan SMA dan bekerja di bidang swasta, kendaraan yang digunakan adalah mobil dan bis dengan jumlah rombongan 2 - 10 orang.
2. Nilai guna langsung kawasan yang dihitung dengan fungsi permintaan sebesar Rp.72.460.779.490,00 sedangkan dihitung dengan fungsi *non* permintaan sebesar Rp. 30.721.000.662,00. Hal ini dikarenakan rumus fungsi permintaan digunakan untuk menunjukkan *intangibile value* dari kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur, sedangkan rumus dengan fungsi *non* permintaan digunakan untuk menunjukkan *tangible value* dari kawasan wisata tersebut.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini menggunakan *Travel Cost Method* dimana hanya mengestimasi nilai manfaat yang dirasakan secara langsung oleh responden sehingga nilai manfaat tak langsung belum diketahui. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan penelitian berikutnya menggunakan *Contingent Valuation Method (CVM)* sangat diperlukan dalam menilai total ekonomi, baik *use value* dan *non use value* dari keberadaan Waduk Gajah Mungkur.
2. Hasil penelitian ini berupa informasi nilai ekonomi kawasan pada kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri. Informasi nilai ekonomi kawasan Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur tersebut dapat digunakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri sebagai *second opinion* di dalam melengkapi ketersediaan data nilai ekonomi kawasan di wilayah Kabupaten Wonogiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: STPN.Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Modul Survei Potensi Tanah 221 Penilaian Tanah Kawasan*. Jakarta: BPN RI.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Standar Operasional Prosedur Internal (SOPI) Survei Potensi Tanah tahun 2014*. Jakarta: BPN RI.
- Aksomo, Rudiansyah. 2007. Nilai Ekonomi Pemanfaatan Waduk Cirata Untuk Perikanan Dan Wisata Tirta Di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/2289/C07rak.pdf;jsessionid=41FD4B27559C47B1C0272D944>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2016 Pukul 20:21
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrof, Hayyina. 2015. Penilaian Ekonomi Kawasan Dengan Pendekatan Effect On Production Di Pantai Depok Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, Yogyakarta.
- Djijono. 2002. Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode *Travel Cost* Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Rachman, Propinsi Lampung. Desember 2002. Program Pasca Sarjana / S3 Institut Pertanian Bogor, Bogor. <http://www.rudycet.com/PPS702ipb/05123/dijiono.pdf> Diunduh pada tanggal 2 Februari Pukul 20:11
- Fahrudin, Achmad. 2014. *Tehnik Penilaian Sumberdaya Kawasan dan Lahan: Travel Cost Method (TCM). Modul*. Bogor: PKSPL-IPB.
- Fauzi, Akhmad. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Surya Perdana. 2015. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Gunung Banyak Di Kota Batu Dengan Pendekatan Individual Travel Cost . *Jurnal ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/2374> Diunduh pada 2 Februari 2016

- Nugroho, Puguh Setyo. 2010. Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Glagah Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost) di Desa Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta. <http://core.ac.uk/download/pdf/12350488.pdf>. Diunduh pada 2 Februari 2016.
- Kamelia. 2000. Analisis Permintaan Rekreasi di Taman Aquarium Air Tawar Taman Mini Indonesia Indah. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/7472/browse?order=ASC&rpp=20&ortby=2&etal=-1&offset=2847&type=title>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2016 Pukul 21:19
- Litriani Erdah. 2011. *Valuasi Ekonomi Candi Borobudur dengan Pendekatan Travel Cost Method dan Contingent Valuation Method Tahun 2010*. Tesis. Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nugroho, Puguh Setyo. 2010. Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Glagah Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost) di Desa Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta. <http://core.ac.uk/download/pdf/12350488.pdf>. Diunduh pada 2 Februari 2016.
- Pramudhito, Ardianto. 2010. Aplikasi Biaya Perjalanan (Travel Cost) Pada Wisata Alam Studi Kasus: Air Terjun Jumog Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta. <http://thebookee.net/122683007201008181-p-df-pdf-dl4099151>. Diunduh pada 2 Februari 2016 Pukul 19:53.
- Samsudin, Nurhayati dkk. 2012. Valuasi Nilai Ekonomi Taman Nasional Bunaken : Aplikasi Travel Cost Method (TCM). *Jurnal Penelitian*. Institut Pertanian Bogor, Bogor. [http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/01/pustaka\\_unpad\\_valuasi\\_nilai\\_ekonomi.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/01/pustaka_unpad_valuasi_nilai_ekonomi.pdf). Diunduh pada 2 Februari 2016.
- Singarimbun, M. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.

- Suparmoko. 2002. *Buku Pedoman Penilaian Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Konsep dan Metode Penghitungan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Suparmoko. 2008. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE
- Susilowati, Mutiara Indah. 2009. Valuasi Ekonomi Manfaat Rekreasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Dengan Menggunakan Pendekatan Travel Cost Method. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/14076/H09mis.pdf?sequence=2>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2016 Pukul 20:03
- Syahputra, M.Iqbal. 2013. Analisis Valuasi Ekonomi Metode Effect on Production Sumber Daya Lahan Pertanian dan Pertambakan di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal STEVIA Vol. III No 01* Edisi Januari 2013. <http://universitasquality.ac.id/library/jurnal-stevia>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2016 Pukul 21:05
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

## **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan

## **REFERENSI WEBSITE**

<http://www.wonogirikab.go.id/home.php?mode=content&id=75>. Diunduh 23 februari 21:29

<https://wonogirikab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/115>. Diunduh pada tanggal 24 Februari 2016 Pukul 21:55